



Implementasi Manajemen Pendidik dan Peserta Didik Pada Lembaga Pendidikan Taman Kanak-Kanak

Mursal Aziz *, Dedi Sahputra Napitupulu, dan Nurul Liza Umami

Pendidikan Islam Anak Usia Dini, STIT Al-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara, Sumatera Utara, Indonesia

*Email: mursalaziz@stit-al-ittihadiyahlabura.ac.id

Abstrak

Profesionalisme dalam mengelola lembaga pendidikan usia dini merupakan kunci utama mencapai tujuan strategis pendidikan nasional. Lembaga pendidikan Islam menghadapi kompleksitas dalam mengoptimalkan sumber daya manusia dan pengembangan program pembelajaran bermutu. Penelitian ini bertujuan merancang model manajemen pendidik dan peserta didik yang efisien dan produktif, dengan fokus pada identifikasi praktik terbaik, analisis faktor kontekstual, dan merumuskan strategi peningkatan kualitas berkelanjutan. Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus mendalam. Metode pengumpulan data mencakup observasi partisipatif, wawancara komprehensif dengan informan kunci (mencakup kepala sekolah, guru, administratif, dan komite sekolah), serta kajian dokumentasi sistematis. Proses analisis data mengadopsi model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana dengan penerapan triangulasi untuk menjamin validitas temuan. Manajemen peserta didik dilaksanakan dengan memperhatikan aspek perkembangan anak secara holistik dan integratif, selaras dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Komitmen tinggi dari para pendidik, kerja sama dengan orang tua dan lingkungan sekitar, serta sistem manajemen yang saling terhubung menjadi kekuatan yang mendorong berjalannya berbagai program. Namun, keterbatasan sarana prasarana dan sumber pendanaan masih menjadi tantangan yang harus dihadapi. Berbagai strategi mulai diterapkan, seperti penguatan sistem informasi manajemen dan pembentukan kemitraan strategis dengan berbagai pihak. Efektivitas program manajemen tercermin dari peningkatan kualitas pendidik dan capaian perkembangan peserta didik yang menunjukkan trend positif. Program-program inovatif yang dikembangkan telah memberikan dampak signifikan terhadap kualitas layanan pendidikan.

Kata kunci: Manajemen, Pendidikan, Peserta Didik, Lembaga Pendidikan, Taman Kanak-kanak

Implementation of Educator and Learner Management in Kindergarten Education Institution

Abstract

Professionalism in managing early childhood education institutions is the main key to achieving the strategic goals of national education. Islamic educational institutions face complexities in optimizing human resources and developing quality learning programs. This research aims to design an efficient and productive educator and learner management model, identifying best practices, analyzing contextual factors, and formulating strategies for continuous quality improvement. The research used a qualitative approach with an in-depth case study design. Data collection methods included participatory observation, comprehensive interviews with key informants (including principals, teachers, administrators, and school committees), and systematic documentation review. The data analysis process adopted the interactive model of Miles, Huberman, and Saldana with the application of triangulation to ensure the validity of the findings. Learner management is implemented by taking into account aspects of child development holistically and integratively, which aligns with Islamic education's values. High commitment from educators, cooperation with parents and the surrounding environment, and an interconnected management system are the strengths that encourage running various programs. However, limited infrastructure and funding

sources are still a challenge that must be faced. Various strategies have been implemented, such as strengthening the management information system and forming strategic partnerships with various parties. The management program's effectiveness is reflected in the improvement of the quality of educators and the achievement of learner development, which shows a positive trend. The innovative programs developed have significantly impacted the quality of education services.

Keywords: Management, Education, Student, Educational Institution, Kindergarten

Histori Naskah

Diserahkan: 10 Februari 2025

Direvisi: 25 Maret 2025

Diterima: 10 April 2025

How to cite:

Aziz, M., dkk. (2025). Implementasi Manajemen Pendidik dan Peserta Didik Pada Lembaga Pendidikan Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2), 40-46. DOI: <https://doi.org/10.58706/jipp.v3n2.p40-46>.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fase kritis dalam pembentukan karakter, kemampuan kognitif, sosial-emosional, dan spiritual anak (Ningrum dkk., 2021). Pada fase ini pembelajaran perlu dirancang untuk membangun konsep-konsep dasar yang bermakna bagi anak melalui pengalaman nyata yang merangsang aktivitas dan rasa ingin tahu secara optimal (Cecep dkk., 2022). Oleh karena itu, manajemen lembaga pendidikan memegang peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mendukung tumbuh kembang anak secara menyeluruh. Dalam lingkungan pendidikan Islam, manajemen lembaga pendidikan dituntut untuk tidak hanya administratif, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai spiritual dan karakter sesuai prinsip Al-Qur'an (Aziz dkk., 2022). Dengan demikian, manajemen pendidikan menjadi upaya strategis dalam membentuk generasi yang unggul, berakhlak, dan berdaya saing.

Di era digital dan globalisasi, lembaga PAUD menghadapi tantangan yang semakin kompleks, termasuk pesatnya perkembangan teknologi, perubahan nilai sosial, serta tuntutan kurikulum yang dinamis. Inovasi pembelajaran dan pembaruan sistem manajemen menjadi keniscayaan agar lembaga tetap relevan dan adaptif (Hariyanti dkk., 2023). Manajemen pendidik dan peserta didik menjadi pilar utama dalam penguatan sistem PAUD di era modern yang selalu memastikan proses pendidikan berjalan efektif sekaligus mendukung pembentukan karakter anak sejak dini (Napitupulu, 2018). Perlu adanya perencanaan yang menyeluruh agar pendidikan pada anak usia dini tidak hanya bersifat administratif, tetapi menjadi satu kesatuan intervensi yang utuh antara pengasuhan, pembelajaran, dan nilai-nilai kehidupan (Yusuf dkk., 2023). Pengelolaan yang tepat terhadap pendidik dan peserta didik menjadi elemen vital dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan optimal anak.

Manajemen yang baik berkontribusi terhadap mutu layanan pendidikan melalui pengelolaan sumber daya manusia dan struktur organisasi yang efektif (Dista, 2020). Pada tingkat strategis dan operasional, manajemen pendidik dan peserta didik menentukan kualitas pembelajaran yang berdampak pada perkembangan anak (Afiif dkk., 2019; Merlina dkk., 2022). Manajemen pendidikan mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, kepemimpinan, dan pengendalian terhadap seluruh unsur dalam lembaga (Abubakar & Sahriana, 2022). Manajemen pendidikan yang baik juga dapat membantu menciptakan budaya kerja yang positif di lingkungan sekolah (Efendi & Sholeh, 2023). Melalui komunikasi yang efektif, kolaborasi antar pendidik, serta pengelolaan sumber daya yang optimal, manajemen pendidikan dapat menciptakan suasana kerja yang mendukung pengembangan profesional guru. Kondisi ini pada akhirnya akan berdampak positif terhadap kualitas layanan pendidikan dan perkembangan anak di lembaga PAUD.

Implementasi manajemen di berbagai TK menunjukkan variasi praktik. Misalnya, di TK Al Husna, perencanaan dilakukan secara bertahap (tahunan hingga harian), dan pengorganisasian tugas guru telah diatur secara spesifik. Sementara itu, TK Al-Fityan School Tangerang menekankan peran aktif anak dalam

pembelajaran berbasis pedagogi kritis (Atikah dkk., 2023). Di sisi lain, tujuan utama manajemen peserta didik adalah memastikan aktivitas anak mendukung keberlangsungan proses belajar yang tertib dan terstruktur (Alwi dkk., 2018), termasuk dalam pengembangan karakter yang dilaksanakan melalui perencanaan hingga evaluasi (Lestari dkk., 2022). Namun, belum banyak penelitian yang menunjukkan efektivitas penerapan manajemen tersebut di berbagai jenis lembaga TK (baik negeri maupun swasta), serta dampaknya terhadap kinerja guru dan keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

Penelitian tentang manajemen pendidikan pada umumnya masih didominasi oleh kajian di jenjang pendidikan dasar dan menengah, sedangkan implementasi manajemen pendidik dan peserta didik pada lembaga pendidikan Taman Kanak-Kanak masih kurang mendapat perhatian. Padahal, manajemen yang efektif pada tingkat TK sangat menentukan kualitas proses pembelajaran dan perkembangan anak usia dini. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji secara mendalam implementasi manajemen pendidik dan peserta didik di lingkungan Taman Kanak-Kanak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus intrinsik untuk mengeksplorasi secara mendalam fenomena manajemen pendidik dan peserta didik di TK Al Hijrah Huda Ledong Barat. Metodologi ini bertujuan untuk mengungkap kompleksitas konteks spesifik melalui analisis komprehensif yang melampaui sekadar pengumpulan data numerik (Creswell & Poth, 2018).

Informan dipilih secara *purposive sampling*, yaitu dengan memilih individu yang dianggap memiliki pengetahuan, pengalaman, dan peran langsung dalam proses manajemen di lembaga TK. Informan utama terdiri dari kepala sekolah sebagai pengambil kebijakan, guru sebagai pelaksana kegiatan pendidikan, serta staf administrasi yang terlibat dalam pengelolaan pendidikan. Jumlah informan disesuaikan dengan kebutuhan data dan prinsip ketercukupan informasi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang mendalam dan relevan untuk mengungkap penerapan manajemen secara holistik dan kontekstual.

Pengumpulan data dilaksanakan melalui triangulasi metode, mencakup observasi partisipatif, wawancara mendalam semi-terstruktur, dan studi dokumentasi. Sumber data primer melibatkan informan utama. Analisis data mengadopsi model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana, yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan memperhatikan prinsip validitas dan kredibilitas penelitian kualitatif (Miles dkk., 2014).

Validitas data diperkuat dengan teknik *member check*, yaitu dengan mengonfirmasi hasil wawancara dan interpretasi data kepada informan. Peneliti juga menerapkan keterlibatan berkepanjangan atau interaksi yang cukup lama di lokasi penelitian guna membangun kepercayaan, memahami konteks secara mendalam, serta menghindari kesalahan persepsi. Teknik *peer debriefing* atau diskusi dengan rekan sejawat juga dilakukan untuk memperoleh masukan kritis terhadap proses analisis data dan interpretasi hasil, sehingga akurasi dan kebocoran informasi dapat lebih terjamin secara akademis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Manajemen Pendidik dan Peserta Didik

TK Al Hijrah Huda Ledong Barat telah menerapkan sistem manajemen pendidik yang terstruktur, khususnya dalam hal rekrutmen dan pengembangan kompetensi guru. Proses seleksi dan penempatan guru dilaksanakan melalui mekanisme yang sistematis dengan mempertimbangkan kualifikasi akademik dan kompetensi pedagogik calon pendidik (Chelsea dkk., 2024), serta pemahaman terhadap konsep pendidikan Islam yang menekankan pentingnya kualitas sumber daya manusia dalam penyelenggaraan pendidikan (Sormin dkk., 2022). Hal ini sejalan dengan prinsip pendidikan Islam yang bersifat holistik.

Program peningkatan kualitas pendidik dilaksanakan secara berkelanjutan melalui berbagai kegiatan pengembangan profesional. Sebagaimana dikemukakan oleh Aziz (dalam Sormin dkk., 2022), kurikulum pendidikan Islam harus bersifat integratif dan holistik, termasuk dalam pengembangan kompetensi pendidik.

Kegiatan pengembangan kompetensi ini dilakukan melalui *workshop*, seminar, dan program pendampingan yang melibatkan para ahli di bidang pendidikan anak usia dini.

Sistem evaluasi kinerja dan penghargaan diterapkan untuk memastikan kualitas pembelajaran dan memotivasi pendidik dalam meningkatkan profesionalitasnya. Napitupulu (2018), menegaskan bahwa implementasi pendidikan karakter sangat terkait dengan manajemen dan tata laksana sebuah lembaga pendidikan, termasuk dalam hal manajemen pendidik. Evaluasi kinerja dilakukan secara periodik dengan menggunakan instrumen penilaian yang komprehensif, meliputi aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan pengembangan profesional berkelanjutan, yang memiliki dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, serta mendorong guru untuk terus berinovasi.

Penerimaan peserta didik baru dilaksanakan berdasarkan usia dan kesiapan belajar anak. Proses seleksi dilakukan melalui observasi awal dan wawancara dengan orangtua untuk memahami karakteristik dan kebutuhan khusus setiap anak, yang menekankan bahwa pendidikan anak usia dini dalam perspektif Al-Quran harus memperhatikan aspek perkembangan anak secara menyeluruh (Aziz dkk., 2022). Pengembangan bakat dan minat siswa dirancang dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap kegiatan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pandangan (Aziz dkk., 2021) yang menekankan pentingnya pengembangan kecerdasan linguistik dan aspek perkembangan lainnya melalui metode yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Kegiatan pengembangan bakat dan minat mencakup program seni, olahraga, dan pengembangan karakter yang dilaksanakan secara terpadu dalam kurikulum pembelajaran.

Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen

Kualifikasi dan komitmen pendidik menjadi faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan manajemen lembaga. Sebagaimana diungkapkan oleh (Sormin dkk., 2022), peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam harus didukung oleh pengembangan SDM yang berkelanjutan. Mayoritas pendidik telah memenuhi kualifikasi minimal dan menunjukkan komitmen tinggi dalam pengembangan profesionalitas dalam pembelajaran. Namun, rasio pendidik-peserta didik yang belum ideal menjadi tantangan yang cukup serius.

Pada tahun ajaran 2023/2024, terdapat 84 peserta didik yang terdistribusi dalam 4 rombongan belajar, namun hanya didukung oleh 4 tenaga pendidik. Kondisi ini menghasilkan rasio 1:21 yang jauh melampaui standar ideal untuk pendidikan anak usia dini yang direkomendasikan dengan rasio 1:15. Ketidakseimbangan ini berdampak pada beban kerja guru, kurangnya interaksi individual, kendala dalam pengelolaan kelas, serta sarana dan prasarana. Selain itu, hambatan dalam aspek administrasi dan keuangan juga muncul, khususnya dalam upaya diversifikasi sumber pendanaan dan efisiensi anggaran.

Di tengah keterbatasan tersebut, lembaga berupaya mengembangkan strategi adaptif. Pendekatan *team teaching* dan program pendampingan pembelajaran diterapkan secara sistematis untuk menjaga mutu proses belajar mengajar. Meskipun demikian, tantangan tersebut belum sepenuhnya teratasi. Ketersediaan sarana prasarana, terutama media pembelajaran yang representatif, masih menjadi isu krusial. Hal ini menjadi kendala, mengingat pengembangan potensi anak usia dini sangat membutuhkan dukungan fasilitas yang memadai (Albina & Aziz, 2022).

Di sisi lain, dukungan eksternal menjadi kekuatan penting bagi pengembangan lembaga. Keterlibatan masyarakat, orang tua, dan instansi pemerintah memberikan kontribusi signifikan terhadap keberlangsungan dan inovasi program pendidikan. Menurut Aziz dkk. (2021), integrasi lembaga pendidikan dengan lingkungan sosialnya menjadi salah satu indikator keberhasilan manajemen. TK Al Hijrah Huda Ledong Barat telah membangun kemitraan yang kuat dengan orang tua siswa dan tokoh masyarakat. Selain itu, kebijakan pemerintah mengenai pendidikan anak usia dini memberikan landasan regulatif yang mendukung arah pengelolaan lembaga. Pendidikan perlu terus diperbarui sesuai dengan dinamika kebijakan dan tuntutan zaman (Sormin dkk., 2022).

Persaingan antar lembaga pendidikan juga menjadi faktor eksternal yang menantang sekaligus memotivasi. Napitupulu (2018) menekankan bahwa pendidikan karakter dan mutu layanan menjadi pembeda utama di antara lembaga pendidikan. Dalam merespons hal ini, TK Al Hijrah Huda Ledong Barat berupaya

konsisten meningkatkan mutu program dan layanan pendidikan, sebagai bentuk komitmen terhadap kualitas dan keberlanjutan institusi.

Strategi Optimalisasi Manajemen

TK Al Hijrah Huda Ledong Barat telah mengembangkan sistem informasi manajemen yang terintegrasi untuk mendukung efektivitas manajemen lembaga. Sistem ini mencakup manajemen data pendidik, peserta didik, dan administrasi pembelajaran. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sormin dkk (2022), dimana pendidikan Islam memerlukan sistem manajemen yang holistik dengan menyatukan berbagai aspek yang saling terkait seperti kognitif dan afektif, akademik dan non-akademik, serta peran guru dan peran orang tua. Penggunaan sistem informasi manajemen ini memungkinkan lembaga untuk mengambil keputusan yang lebih terukur dan berbasis data, sehingga efektivitas manajemen semakin terjaga.

Pengembangan kurikulum holistik juga dilakukan dengan memperhatikan keseimbangan antara aspek akademik dan nilai-nilai keislaman. Pembaharuan pendidikan Muhammadiyah mencakup peningkatan mutu lembaga, SDM, dan kurikulum secara berkelanjutan (Sormin dkk, 2022). Lembaga ini mengadaptasi konsep ini dengan mengembangkan kurikulum yang memadukan standar nasional pendidikan anak usia dini dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Integrasi nilai-nilai Islam dalam manajemen lembaga menjadi karakteristik utama TK Al Hijrah Huda Ledong Barat. Hal ini sejalan dengan pandangan Napitupulu (2018), yang menekankan pentingnya internalisasi nilai-nilai karakter dalam setiap aspek manajemen lembaga pendidikan Islam.

Penguatan kemitraan dan networking juga menjadi kunci dalam mengoptimalkan manajemen. Aktif membangun kerjasama dengan lembaga pendidikan lainnya melalui program pertukaran pengalaman dan pembelajaran bersama menjadi langkah penting dalam optimalisasi manajemen. Aziz dkk. (2022) menekankan pentingnya kolaborasi antara berbagai pihak dalam pengembangan pendidikan anak usia dini. Selain itu, kerjasama dengan masyarakat juga diwujudkan dalam bentuk program yang melibatkan orang tua dan tokoh masyarakat. Program seperti kegiatan parenting, perlibatan masyarakat dalam acara sekolah, dan pemberdayaan komunitas, adalah contoh konkret kerjasama yang memperkuat sinergi antara lembaga dan lingkungan sekitar, yang pada akhirnya mendukung keberhasilan pendidikan anak usia dini.

Efektivitas dan Dampak Program Manajemen

Manajemen yang diterapkan di lembaga ini menunjukkan hasil yang cukup signifikan, baik dalam peningkatan kualitas pendidik maupun dalam capaian peserta didik. Manajemen kesiswaan, tenaga Pendidik dan hubungan masyarakat mengedepankan langkah-langkah strategi dalam sistem manajemen kelembagaan PAUD (Maya, 2017). Sejalan dengan Sormin dkk. (2022), pengembangan kualitas SDM merupakan fokus utama dalam manajemen pendidikan. Program pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan secara berkelanjutan telah menjadikan pendidik lebih siap dan terampil dalam mengelola pembelajaran yang berlandaskan nilai-nilai keislaman.

Capaian peserta didik juga menunjukkan perkembangan positif, tidak hanya dalam aspek kognitif, tetapi juga sosial-emosional dan spiritual. Napitupulu (2018) menegaskan bahwa keberhasilan pendidikan karakter dapat dilihat dari perubahan perilaku peserta didik. Capaian pembelajaran peserta didik di TK Al Hijrah Huda Ledong Barat menunjukkan keseimbangan antara pencapaian akademik dan pembentukan karakter islami.

Pada keberlanjutan program, lembaga secara aktif mengembangkan berbagai inovasi program yang adaptif terhadap perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat. Kurikulum yang digunakan dirancang agar senantiasa relevan, dengan memadukan pendekatan teknologi pembelajaran dan nilai-nilai Islam (Aziz dkk., 2021). Untuk menjaga efektivitas program, sistem monitoring dan evaluasi dilaksanakan secara berkala dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk pendidik, orang tua, dan manajemen lembaga. Albina & Aziz (2022) menyatakan pentingnya pengembangan potensi manusia sesuai fitrahnya.

Rencana pengembangan jangka panjang disusun dengan mempertimbangkan visi pengembangan lembaga dan tantangan masa depan. (Sormin dkk., 2022) mengemukakan bahwa pembaharuan pendidikan harus dilakukan secara berkelanjutan. Lembaga ini telah menyusun roadmap pengembangan yang mencakup

aspek pengembangan SDM, infrastruktur, dan program pembelajaran. Partisipasi aktif orang tua dan tokoh masyarakat membuka ruang untuk kerja sama yang memperkuat status lembaga sebagai bagian integral dari lingkungan sosial. Dukungan eksternal ini tidak hanya meningkatkan kesinambungan program, tetapi juga mempromosikan inovasi lokal berdasarkan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, manajemen pendidikan anak usia dini tidak hanya berfokus pada lembaga internal, tetapi juga membangun jaringan kemitraan yang produktif dan berkelanjutan.

Terlepas dari berbagai capaian positif, masih ada beberapa kendala yang perlu diperhatikan. Karena pelaksanaannya terbatas di satu lembaga, hasilnya belum tentu bisa diterapkan di tempat lain. Selain itu, penggunaan pendekatan kualitatif dalam evaluasi membuat hasilnya bisa dipengaruhi oleh sudut pandang peneliti. Masalah lain seperti keterbatasan fasilitas, alat pembelajaran, dan akses terhadap sumber daya juga masih menjadi tantangan dalam mengembangkan lembaga secara maksimal.

Namun, justru dari keterbatasan ini muncul peluang. Lembaga dapat memperluas jaringan kerjasama, memperbaiki sistem pengelolaan, dan mengembangkan model manajemen yang lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan perubahan sosial. Hasil dari program ini juga memberi sumbangan penting bagi kajian manajemen pendidikan anak usia dini, serta bisa dijadikan acuan bagi para pengambil kebijakan, kepala sekolah, dan guru dalam membangun sistem yang menyeluruh dan sesuai.

KESIMPULAN

Manajemen pendidik dan peserta didik menjadi salah satu aspek krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif di TK Al Hijrah Huda Ledong Barat. Implementasi manajemen pendidik telah berjalan secara sistematis melalui sistem rekrutmen yang terstruktur dan program pengembangan kompetensi yang berkelanjutan. Manajemen peserta didik dilaksanakan dengan memperhatikan aspek perkembangan anak secara holistik dan integratif, selaras dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Komitmen tinggi dari para pendidik, kerja sama dengan orang tua dan lingkungan sekitar, serta sistem manajemen yang saling terhubung menjadi kekuatan yang mendorong berjalannya berbagai program. Namun, keterbatasan sarana prasarana dan sumber pendanaan masih menjadi tantangan yang harus dihadapi. Berbagai strategi mulai diterapkan, seperti penguatan sistem informasi manajemen dan pembentukan kemitraan strategis dengan berbagai pihak. Efektivitas program manajemen tercermin dari peningkatan kualitas pendidik dan capaian perkembangan peserta didik yang menunjukkan trend positif. Program-program inovatif yang dikembangkan telah memberikan dampak signifikan terhadap kualitas layanan pendidikan.

KONTRIBUSI PENULIS

Mursal Aziz: Conceptualization, Software, Formal Analysis, Writing - Review & Editing, Supervision, and Project Administration; **Dedi Sahputra Napitupulu:** Methodology and Validation; and **Nurul Liza Umami:** Investigation, Resources, Data Curation, Writing - Original Draft, and Visualization.

PERNYATAAN BEBAS KONFLIK KEPENTINGAN

Para penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan finansial maupun hubungan pribadi yang dapat memengaruhi hasil yang dilaporkan dalam naskah ini.

PERNYATAAN ETIKA PENELITIAN DAN PUBLIKASI

Para penulis menyatakan bahwa penelitian dan penulisan naskah ini telah mematuhi standar etika penelitian dan publikasi, sesuai dengan prinsip ilmiah, serta bebas dari plagiarisme.

PERNYATAAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI ASISTIF

Para penulis menyatakan bahwa Kecerdasan Buatan Generatif (*Generative Artificial Intelligence*) dan teknologi asistif lainnya tidak digunakan secara berlebihan dalam proses penelitian dan penulisan naskah ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abubakar, S.R., & Sahriana, N. (2022). Kompetensi manajerial pada kepala taman kanak-kanak. *Jurnal Smart PAUD*, 5(2), 107–116. DOI: <https://doi.org/10.36709/jspaud.v5i2.7>.

- Afiif, A., Hijriah, H., Amran, A.N.A., Sahwa, A., Awwahah, Z., & Annisa, F. (2019). Manajemen kurikulum pendidikan anak usia dini di TK Negeri Pembina Jeneponto. *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2(2), 92–98. DOI: <https://doi.org/10.24252/nananeke.v2i2.11576>.
- Albina, M. & Aziz, M. (2022). Hakikat manusia dalam al-quran dan filsafat pendidikan islam. *Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 731–746. DOI: <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2414>.
- Alwi, B.M., Ramadani, S., Suhanir, S., Safira, Z., & Herma, T. (2018). Manajemen peserta didik pada taman pendidikan anak usia dini do'a ibu. *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 1(1), 53–62. DOI: <https://doi.org/10.24252/nananeke.v1i1.6906>.
- Atikah, C., Juliastuti, J., Firmansyah, F., & Syarifudin, E. (2023). Implementasi proses pembelajaran taman kanak-kanak dari perspektif pedagogi kritis. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 2313–2326. DOI: <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4442>.
- Aziz, M., Sormin, D., Harahap, M.R., Siregar, A.K., Nasution, Z., Sahputra, D., & Napitupulu D.S. (2022). Early childhood education in the perspective of the koran. *International Journal of Early Childhood Special Education (INT-JECSE)*, 14(03), 1131–1138. DOI: <http://dx.doi.org/10.9756/INT-JECSE/V14I3.136>.
- Aziz, M., Sormin, D., Siregar, J.S., Napitupulu, D.S., & Rosmaimuna. (2021). Islamic education curriculum in the concept of the koran. *Proceedings of the 2nd Annual Conference on Blended Learning, Educational Technology and Innovation (ACBLETI 2020)*, 560, 157–161. DOI: <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210615.031>.
- Cecep, C., Waskita, D.T., & Sabilah, N. (2022). Upaya meningkatkan konsentrasi belajar anak usia dini melalui metode demonstrasi. *Jurnal Tahsinia*, 3(1), 63–70. DOI: <https://doi.org/10.57171/jt.v3i1.313>.
- Chelsea, R., Nabila, I.P., & Trihantoyo, S. (2024). Proses rekrutmen dan seleksi tenaga pendidik dan kependidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMPN 34 Surabaya. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 3(2), 231–239. DOI: <https://doi.org/10.31004/jpion.v3i2.265>.
- Creswell, J.W., & Poth, C.N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. New York: Sage publications.
- Dista, F.N. (2020). Manajemen pendirian taman kanak-kanak (studi kasus di TK Fastrack Funschool Yogyakarta). *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 8(2), 101–111. Retrieved from: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/22582/15708>.
- Efendi, N. & Sholeh, M.I. (2024). Manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68–85. DOI: <https://doi.org/10.59373/academicus.v2i2.25>.
- Hariyanti, D.P.D., Fakhruddin, F., Kardoyo, K., & Arbarini, M. (2023). Menuju era globalisasi pendidikan: tantangan dan harapan terhadap mutu pendidikan di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 6(1), 222–225. Retrieved from: <http://pps.unnes.ac.id/pps2/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes>.
- Kamaludin, Setyaningsih, S., & Yusuf, A.E. (2019). Peningkatan efektivitas manajemen pembelajaran guru melalui pengembangan budaya kerja dan komitmen organisasi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 731–39. DOI: <https://doi.org/10.33751/jmp.v7i1.958>.
- Lestari, N., Cahyati, D., & Umayah, S. (2022). Manajemen pendidikan karakter di taman kanak-kanak. *Jurnal Ilmiah PTK PNF*, 17(2), 77–88. DOI: <http://doi.org/10.21009/JIV.1702.9>.
- Maya, S.N. (2017). Implementasi manajemen mutu terpadu di PAUD PGTK IT Harapan Mulia. *Jurnal Literasi*, VIII(2), 111–118. DOI: <https://doi.org/10.21009/JIV.1702.9>.
- Merlina, M., Afendi, A.R., Asiah, S.N., Asiyani, G., Dahliana, H., & Laili, L.M. (2022). Manajemen kurikulum berbasis Al-Qur'an di lembaga pendidikan anak usia dini. *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 8(2), 131–142. DOI: <https://doi.org/10.26594/dirasat.v8i2.3042>.
- Napitupulu, D.S. (2018). Implementasi pendidikan karakter pada lembaga pendidikan islam. *Jurnal Itqan*, 9(1), 67–80. https://www.researchgate.net/publication/348431998_Implementasi_Pendidikan_Karakter_Pada_Lembaga_Pendidikan_Islam.
- Ningrum, N.P.W., Pane, F.M.J., Yani, S.I., & Khadijah. (2021). Pendidikan anak usia dini: perannya dalam membangun karakter dan tumbuh kembang anak usia dini. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 1(1), 59–63. DOI: <https://doi.org/10.57251/tem.v1i1.429>.
- Radinal, W. (2021). Pengembangan kompetensi tenaga pendidik di era disrupsi. *Jurnal An-Nur*, 1(1), 9–22. Retrieved from: <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/ALF/article/view/27>.
- Sholihuddin, M., Alifiyah, R., Zaenab, S., & Faizin, M. (2024). Strategi dan pendekatan pendidikan islam di era modernisasi menurut perspektif mastuhu. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 11(1), 16–24. DOI: <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v11i1.7661>.
- Sormin, D., Aziz, M., Samsidar, S., Muksana, M., Rahmayanti, M., & Maesaroh, M. (2022). Inovasi pembaharuan pendidikan muhammadiyah. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(02), 683–700. DOI: <https://doi.org/10.30868/ei.v11i02.2357>.
- Yusuf, R.N., Khoeri, N.S.T.A.A., Herdiyanti, G.S., & Nuraeni, E.D. (2023). Urgensi pendidikan anak usia dini bagi tumbuh kembang anak. *Plamboyan Edu*, 1(1), 37–44. Retrieved from <https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/plamboyan/article/view/320>.